

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menyelesaikan suatu proyek atau pekerjaan, manusia menggunakan cara berbeda-beda berdasarkan type kepribadian. Menurut pengarang buku “*Personality Plus*” Florence Littauer, kepribadian dibagi empat type dasar: Melankolis, Phlegmatis, Sanguinis, dan Koleris. Setiap jenis kepribadian adalah anugrah Tuhan. Memahami kepribadian diri sendiri dan memahami kepribadian orang lain dapat merubah hubungan yang tidak harmonis, dan mempererat hubungan dengan orang di sekitar kita. Alangkah baik bila kita bisa saling memahami watak lainnya dan saling menerima kepribadian lainnya. Kita akan bersenang-senang dengan orang Sanguinis yang populer, yang mengeluarkan antusiasme. Kita akan serius dengan orang Melankolis yang sempurna, yang berusaha mengejar kesempurnaan dalam segala hal. Kita akan maju ke depan bersama orang koleris yang kuat, yang dilahirkan dengan bakat pemimpin. Dan kita akan rileks dengan orang phlegmatis yang damai, yang dengan bahagia menerima kehidupan. Tidak peduli siapa diri kita, kita punya sesuatu untuk dipelajari dari setiap jenis ini.

Karena penulis berkepribadian melankolis, maka dalam berkarya untuk memenuhi tugas akhir ingin menciptakan karya yang berkaitan dengan kepribadian tersebut.

1.2 Dasar Pemikiran

Dalam bersosialisasi manusia perlu berkomunikasi dengan orang lain, mulai dari rumah hingga masyarakat luas. Dengan demikian komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan kita. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun kita digunakan untuk berkomunikasi. (Jalaluddin,2005:7)

Selain itu manusia juga bersosialisasi berdasarkan kepribadiannya.

Penulis yang berkepribadian melankolis selalu ingin teratur dan berurutan dalam segala hal. Karena tidak memahami kepribadian diri sendiri dan kepribadian lain, dalam bersosialisasi penulis sering mengalami konflik atau salah paham. Menelaah tentang kepribadian bermanfaat bagi penulis yang melankolis, sementara mulai memahami mengapa orang lain berperilaku dan bereaksi secara berbeda, penulis juga bisa menjalin hubungan dengan keluarga dan teman-teman secara positif dan harmonis.

Berdasarkan pemikiran tentang kepentingan memahami kepribadian diri sendiri dalam bersosialisasi di masyarakat, maka penulis ingin melalui berkarya tentang kepribadian melankolis, sebagai upaya lebih memahami tentang kepribadian tersebut.

1.3 Masalah Penciptaan Karya

Dalam berkesenian banyak cara mengekspresikan permasalahan ke dalam karya perupa, salah satunya adalah melalui karya lukis. Dalam berkarya penulis mencoba bagaimana memunculkan kepribadian melankolis dalam karya lukis.

1.4 Batasan

- Penulis hanya mengekspresikan satu dari empat type dasar kepribadian, yaitu kepribadian melankolis dengan media acrylic di atas kanvas.
- Hanya objek dominan Bunga yang dipilih / divisualkan untuk keseluruhan karya (karya I – VIII)

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulis berkarya tentang kepribadian melankolis untuk meningkatkan keilmuan dan pengetahuan tentang berkarya.

Penciptaan karya tersebut bermanfaat bagi penulis untuk memperdalam

pengetahuan tentang bagaimana mengeksplorasi komposisi dan memvisualisasikan kepribadian melankolis pada karya lukis, melalui berkarya memperkuat sisi positif dan mengurangi sisi negatif kepribadian melankolis yang dimiliki penulis.

1.6 Metode Penciptaan Karya

Penulis dalam menyelesaikan karya menggunakan Metode Eksplanasi, mengkaji dengan menjelaskan dan menguraikan. Mengeksplorasi penggambaran visual bunga, komposisi, mengomparasikan dan membahas contoh lukisan yang diperoleh dari buku atau situs dengan karya diri sendiri.

Dalam menyelesaikan tugas penciptaan karya penulis melakukan penelitian melalui observasi, studi literature untuk mendapatkan data yang akurat. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai pedoman untuk memvisualkan ke dalam bentuk karya lukis.